

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, teknologi informasi dibutuhkan dalam berbagai bidang institusi. Teknologi dapat meringankan pekerjaan dan mengurangi adanya dampak dari kesalahan di suatu institusi. Hal ini menjadikan teknologi informasi bukan lagi suatu kewajiban, melainkan sebuah kebutuhan yang dapat mendukung sebuah institusi untuk mewujudkan visi dan misinya. Dengan dukungan SI dan TI yang baik, maka suatu perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang lain (Uno, Hamzah B, 2010). Pemerintahan perlu juga menerapkan peningkatan terhadap kondisi saat ini yang sedang berjalan agar keselarasan dan integrasi antara proses bisnis dan teknologi yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dari aspek internal organisasi/perusahaan dan juga aspek eksternal demi terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik dan selalu terjaga serta dapat ditingkatkan. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE.

Pelaksanaan Sistem Pemerintahan di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah ditujukan untuk mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Agar pelaksanaan SPBE dapat berjalan untuk mencapai tujuannya, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dari pelaksanaan SPBE di setiap Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. SPBE atau yang biasa dikenal dengan sebutan *e-Government*, adalah suatu bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digital untuk proses pemerintahan sehingga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pemerintah dalam menjalankan program pelayanannya kepada masyarakat. Pemerintah memanfaatkan TIK untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu target-target yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang berhubungan dengan pengembangan internasional dan dipromosikan sebagai

tujuan global untuk pembangunan berkelanjutan. Jadi, tujuan akhir pemerintahan berbasis elektronik adalah semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.

Dalam struktur Pemerintah Kabupaten Bandung Barat terdapat beberapa kedinasaan yang memiliki tugas khususnya masing-masing, salah satunya yang berfokus pada tugas membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan sebagian kewenangan daerah di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Bandung Barat mempunyai fungsi utama antara lain adalah seksi Sekretariat. Pada Rencana Strategis (RENSTRA) terdapat permasalahan berupa belum optimalnya pelayanan data pada pengembangan dalam pengelolaan Seksi Sekretariat. Disisi lain, Belum terwujudnya strategi bisnis pengembangan teknologi informasi untuk kegiatan pengelolaan Sekretariat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat.

Dengan upaya untuk mengimplementasikan program SPBE pada Komunikasi, Informatika dan Statistik tentu diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pelayanan masyarakat baik dalam menerima dan memberikan informasi. Namun, belum tersedianya rancangan IT *Master Plan* secara keseluruhan di Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dimana berakibat tidak selarasnya antara strategi sistem informasi dengan strategi bisnis.

Untuk menangani permasalahan diatas dibutuhkan sebuah perancangan Enterprise Architecture (EA). Enterprise Architecture adalah tentang mengorganisasikan proses bisnis dan infrastruktur teknologi informasi yang diintegrasikan dan distandarisasi tergantung kepada visi misi dan model operasional perusahaan. Model operasional adalah model yang paling cocok dengan integrasi dan standarisasi proses bisnis untuk mendistribusikan produk atau layanan perusahaan kepada konsumen. Dalam merancang EA dibutuhkan sebuah kerangka kerja atau framework. Framework yang digunakan pada penelitian ini TOGAF karena, TOGAF ini dipilih karena menyediakan layanan untuk menerapkan, mendesain, serta mengelola arsitektur informasi enterprise. TOGAF ini bersifat fleksibel karena dapat menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan kapanpun dan bagaimanapun tahapannya serta perancangan yang diinginkan. TOGAF ini menyediakan kerangka kerja yang fleksibel dan dapat diperluas yang mendukung serangkaian arsitektur generik merupakan metode generik yang berisikan sekumpulan aktivitas yang digunakan

dalam memodelkan pengembangan sebuah EA. Tahapan dalam framework TOGAF meliputi 9 fase yaitu *fase preliminary*, *fase Architecture Vision*, *fase Business Architecture*, *fase Information System Architecture*, *fase Technology Architecture*, *fase Opportunities and Solution*, *fase Migration Planning*, *fase Implementation Governance*, *fase Architecture Change Management*.

I.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan EA SPBE Fungsi Sekretariat dalam memenuhi kebutuhan integrasi proses bisnis, integrasi aplikasi *existing* dan target, sesuai standar SPBE
2. Bagaimana susunan *IT roadmap* untuk mengimplementasikan solusi *enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM pada Fungsi Sekretariat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana rancangan cetak biru dan peta jalan teknologi informasi (TI) sebagai acuan dalam implementasi sarana SPBE pada fungsi Sekretariat Diskominfo Kabupaten Bandung Barat yang sesuai dengan standar SPBE berdasarkan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Menghasilkan model dan kerangka dasar (*blueprint*) yang sesuai untuk Bagian Sekretariat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat
2. Menghasilkan sekumpulan artefak pada *domain preliminary*, *Vision Architecture*, *Business Architecture*, *information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solution*, dan *Migration Planning* yang sesuai dengan Bagian Sekretariat Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat.
3. Menghasilkan *IT roadmap* untuk memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan implementasi rancangan *enterprise architecture*.

4. Merancang dan menghasilkan cetak biru implementasi SPBE sesuai dengan kebutuhan fungsi Sekretariat Diskominfo Kabupaten Bandung Barat seperti integrasi proses bisnis, optimalisasi aplikasi berbasis web, integrasi aplikasi existing dan target, serta sentralisasi dan keamanan data mengacu pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Perancangan *Enterprise Architecture* hanya berfokus pada merancang, tidak sampai dengan implementasi.
2. Menggunakan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 sebagai acuan standar dalam perancangan EA SPBE di Fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, dan Statistik Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
3. Fokus penelitian terletak pada fungsi Sekretariat Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
4. Penelitian ini dilakukan dari fase-fase TOGAF ADM yaitu *preliminary phase, architecture vision, business architecture, application architecture, technology architecture, opportunities and solutions, dan migration planning*.

I.5 Ruang Lingkup

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dibuat batasan penelitian ini. Batasan penelitian yang dimaksud adalah:

1. Perancangan Enterprise Architecture pada Bagian Perancangan Pelaporan dan Umum Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat hanya sebatas *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, dan Technology Architecture, Opportunities & Solutions, dan Migration Planning*.
2. Perancangan *Enterprise Architecture* pada Bagian Perancangan Pelaporan dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat menggunakan *framework* TOGAF 9.2.
3. Penelitian ini hanya terbatas untuk tahap perencanaan saja, tidak sampai membahas tahap implementasi.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Mengusulkan rancangan integrasi dan standarisasi proses bisnis terhadap Fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, dan Statistik Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
2. Menggambarkan efektifitas dan efisiensi proses yang dapat diperoleh Fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, dan Statistik Diskominfo Kabupaten Bandung Barat, jika mengimplementasikan rancangan EA SPBE dalam kegiatan operasionalnya.
3. Memberikan rancangan *Enterprise Architecture* SPBE pada fungsi Sekretariat Diskominfo Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan integrasi proses bisnis, aplikasi serta sentralisasi data dan keamanan menjadi dapat terwujud sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.
4. Memiliki standar komponen IT yang dibutuhkan dalam implementasi SPBE pada suatu instansi pemerintah.

I.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang masalah yang diangkat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. menggunakan teknologi informasi, sehingga dibutuhkan perancangan Enterprise Architecture yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Bab ini terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan pada penelitian seperti penjelasan tentang TOGAF ADM yang dijadikan sebagai landasan dalam perancangan Enterprise Architecture dan juga berisi tentang profil dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode yang dilakukan dalam pengumpulan data.

BAB IV Persiapan dan Identifikasi

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk perancangan Enterprise Architecture dan juga

menganalisis bagaimana kondisi eksisting dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

BAB V Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM pada *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities & Solutions* dan *Migration Planning*.